

Persepsi atas Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa SMP Swasta di Jakarta Timur

Seprianus^{1*)}, Sumaryoto²⁾, & Heru Sriyono³⁾
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3)}

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of: 1) Perception of learning model and learning motivation together on social science learning achievement of private junior high school students in East Jakarta. 2) Perceptions of the learning model on the social science learning achievement of private junior high school students in East Jakarta. 3) Learning motivation on social science learning achievement of private junior high school students in East Jakarta. The sample in the study was 80 students and the method used in the research was a survey method with multiple linear regression analysis. The results of the study show 1) There is a significant influence on the perception of the learning model and the motivation to learn together on the social science learning achievement of private junior high school students in East Jakarta. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and Fcount = 33.555) There is a significant influence on the perception of the learning model on the social science learning achievement of private junior high school students in East Jakarta. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 5.655) There is a significant effect of learning motivation on social science learning achievement of private junior high school students in East Jakarta. This is evidenced by the acquisition of the value of Sig. = 0.000 < 0.05 and tcount = 5.943.

Key words: Perception of the learning model; motivation to learn; social science learning achievement.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Persepsi atas model pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. 2) Persepsi atas model pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. 3) Motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. Sampel dalam penelitian sebanyak 80 siswa dan metode yang digunakan dalam penelitian metode survey dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Model Pembelajaran dan Motivasi belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 33,555$) Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Model Pembelajaran terhadap Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,655$) Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,943$.

Kata Kunci: Persepsi atas model pembelajaran; motivasi belajar; prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial.

Penulis Korespondensi: (1) Seprianus, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka Raya No.58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530, Indonesia, (4) Email: seprianus26@gmail.com

Copyright © 2023. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi model pembelajaran secara online bagi semua siswa dan oleh semua guru termasuk keterlibatan orang tua yang mendampingi anak-anak saat belajar dari rumah, disamping itu motivasi belajar siswa juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya karena hasrat belajar yang timbul dari dalam diri siswa pastinya sangat berbeda ketika belajar secara tatap muka di sekolah dibandingkan belajar secara online dari rumah dengan menggunakan media elektronik.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Jadi Prestasi yaitu hasil terakhir dari usaha siswa dalam melakukan kegiatan pada masa tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Baharuddin (2009:19) dibedakan menjadi dua kategori yaitu: 1) Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi Prestasi belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor dan psikologis. 2) Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial sekolah yang didalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, status sosial ekonomi. Maka dari itu, langkah konkrit harus berani dilakukan untuk menjadikan model pembelajaran online sebagai model pembelajaran dalam pendidikan kita. beberapa langkah dalam perbaikan sistem pendidikan khususnya terkait model pembelajaran secara online yaitu, semua guru harus bisa mengajar jarak jauh yang notabene harus menggunakan teknologi, dan kompetensi pendidik di semua jenjang harus ditingkatkan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh, kompetensi pada bidang teknologi informasi harus segera diwujudkan termasuk kemampuan melakukan *video conference* dan membuat bahan ajar online.

Keberhasilan proses pendidikan juga bergantung pada pemahaman persepsi siswa atas model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, menurut Muchlas (2008: 112) persepsi yaitu proses yang lebih besar dari yang melibatkan interaksi yang kompleks dari seleksi, organisasi dan interpretasi.

Sugihartono, dkk. (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia mempunyai perbedaan sudut pandang dalam menginterpretasikan, ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Selain pandangan siswa terhadap model, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Menurut Hamzah B Uno (2009:23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Secara khusus orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan adalah sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada orang yang melakukan kegiatan belajar supaya menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi bersikap dan beradaptasi terhadap lingkungan serta memiliki respons terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

Atas dasar permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian ilmiah dengan Judul “Persepsi Atas Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial“. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembelajaran dapat menggunakan suatu model pembelajaran yang efektif yang dapat merangsang siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran di sekolah yang berdampak kepada capaian prestasi belajar yang baik.

METODE

Metode penelitian yang dipakai adalah metode survey dengan pendekatan studi Regresi yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif korelasional. Keerlinger (1973) dalam Sugiyono (2014:7) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dan sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, dan satu variabel terikat dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Prosedur

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu persepsi atas model pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y). Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis data yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap variabel penelitian. Secara keseluruhan pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for windows*.

Prosedur yang diambil untuk memperoleh data penelitian pada variabel bebas Persepsi atas Model Pembelajaran (X1) dan Motivasi Belajar (X2) menggunakan angket yang di sebarakan kepada sampel melalui *google form* di karenakan dalam kondisi pandemi. Angket yang digunakan adalah pengembangan teori yang telah disusun pada setiap variable dalam bentuk pernyataan positif maupun negative. Dalam setiap butir pernyataan angket sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang diyakini menggunakan *Likert Rating Scale* yang memiliki empat alternatif jawaban pada setiap angket.

Dalam pengukuran ini untuk pernyataan positif (+) memiliki rentangan skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif (-) memiliki rentangan skor 1,2,3,4, Sementara itu untuk memperoleh data penelitian variabel Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan nilai akhir semester yang diambil dari masing-masing.

Populasi pada penelitian ini berfokus pada tiga sekolah yaitu SMP Kartika VIII-1 Cijantung Jakarta Timur, SMP Perguruan Advent XV Ciracas Jakarta Timur dan SMP Islam PB Soedirman Cijantung Jakarta Timur.

Partisipan

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 sekolah menengah pertama di Jakarta Timur, dan populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 8 sekolah menengah pertama Kartika VIII-1 Cijantung Jakarta Timur, sekolah Menengah Pertama islam PB. Soedirman Cijantung Jakarta Timur dan sekolah menengah pertama Perguruan Advent XV Ciracas Jakarta Timur, yang berjumlah 540.

Penentuan sample ini mengacu pada pendapat Arikunto (2010:109) yaitu bahwa apabila obyek penelitian lebih besar dari 100 responden diambil 10% sampai 15%, atau 20% sampai dengan 30% tetapi apabila kurang dari 100 responden maka responden atau sampel diambil seluruhnya. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 80 orang siswa.

Instrumentasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa terhadap model pembelajaran menggunakan skala *likert*, dengan 4 (empat) kategori, yaitu untuk butir pertanyaan bermakna positif maka nilai jawaban untuk Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Kurang Setuju = 2, dan Tidak Setuju = 1. Sedangkan untuk butir pertanyaan bermakna negatif maka nilai jawaban untuk Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 4. Sedangkan Pengukuran motivasi belajar didapat dari hasil angket sebanyak 30 butir pernyataan dengan skala Likert menggunakan 4 kategori yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Untuk butir pernyataan positif, skor tiap option jawaban: sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2,

tidak setuju = 1. Sedangkan untuk butir pernyataan negatif, skor tiap option jawaban: sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4. Skor tiap butir pernyataan tersebut selanjutnya dijumlahkan menjadi skor total, disusun berdasarkan urutan tertinggi ke urutan terendah dan dibagi menjadi kelompok motivasi belajar tinggi untuk skor total di atas rata-rata dan kelompok motivasi belajar rendah untuk skor total di bawah rata-rata.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengukuran Persepsi Siswa Atas Model Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah		
		Positif (+)	Negatif (-)	+	-	Σ
1	Pemahaman materi dan wawasan pendidikan	1,19,21	2,10,23	3	3	6
2	Pemahaman terhadap metode pembelajaran	5, 9, 30	4,11,22	3	3	6
3	Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan <i>E-Learning</i> .	6,17,18	7,8,28	3	3	6
4	Perancangan pembelajaran dan pelaksanaannya	20,29,26	13,15,27	3	3	6
5	Pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk menunjang evaluasi belajar peserta didik	12,14,3	16,24,25	3	3	6
Jumlah Pernyataan				15	15	30

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah		
		Positif (+)	Negatif (-)	+	-	Σ
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil dan unggul	11,12,22	16,23,24	3	3	6
2	Adanya keyakinan dan kemauan diri sendiri (Motivasi intrinsik) Melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan	1,17,19	2,13,14	3	3	6
3	Termotivasi oleh situasi lingkungan belajar (Motivasi Ekstrinsik)	15,21,28	25,26,30	3	3	6
4	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,18,20	6,8,9	3	3	6
5	Senang dalam menghadapi masalah pelajaran memecahkan masalah soal-soal	4,5,27	3,10,29	3	3	6
Jumlah Pernyataan				15	15	30

Analisis Data

Dalam analisis deskriptif dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel disitribusi frekuensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel, selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti *Mean*, *Modus*, dan *Median* serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan dan kurtosis.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda, persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$ jika $Sig < 0,05$ maka garis regresi tersebut signifikan, kemudian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka garis regresi tersebut signifikan.

F_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata α derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = $n - k - 1$, dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas. dalam pelaksanaannya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS 22.0.

HASIL

1. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran (X_1) Dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik di peroleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 33,555$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisiensi regresi tersebut signifikan. Maka dari

hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas model pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y).

2. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik di peroleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,655$ maka H_0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (persepsi atas model pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial).

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan statistik di peroleh nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,943$ maka H_0 diterima. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial).

Tabel 3. Persepsi Atas Model Pembelajaran

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		83.16
Median		82.50
Mode		71 ^a
Std. Deviation		10.634
Minimum		53
Maximum		108

Skor persepsi atas model pembelajaran yang diperoleh dari 80 responden mempunyai rata-rata 83,16, dengan simpangan baku 10,634, median sebesar 82,50, dan modus sebesar 71, skor minimum 53 dan skor maximum 108 sedangkan banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen pengukuran persepsi atas model pembelajaran tersebut adalah sebanyak 27 butir dimana skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 4, maka diperoleh skor rata-rata adalah 3,08 atau 77 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi atas model pembelajaran cukup baik.

Tabel 4. Motivasi Belajar

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		74.03
Median		73.00
Mode		72 ^a
Std. Deviation		10.525
Minimum		52
Maximum		100

Skor motivasi belajar yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 74,03 dengan simpangan baku 10,525, median 73,00 skor minimum 52 dan skor maksimum 100. Sedangkan banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen pengukuran motivasi belajar adalah sebanyak 25 butir dimana skor tertinggi dalam butir pertanyaan adalah 4, maka rata-rata skor tiap pertanyaan adalah 2,961 atau 74 % hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi responden termasuk baik. Data deskripsi diatas juga menunjukkan skor rata-rata dan median hampir sama yaitu 74,03 dan 73,00 hal ini berarti menunjukkan data motivasi yang diperoleh dalam penelitian ini cukup beragam dan representatif.

Tabel 5. Prestasi Belajar IPS

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		79.60
Median		80.00
Mode		76 ^a
Std. Deviation		8.215
Minimum		60
Maximum		96

Data prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial yang diperoleh dari 80 responden mempunyai rata-rata 79,60 dengan simpangan baku 8,215, median sebesar 80,00, skor minimum 60 dan skor maksimum 96, Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dari responden cukup baik. Skor simpangan baku 8,215, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk tinggi, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dari responden cukup beragam. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 79,60 dan 80,00 hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada penelitian ini cukup representatif.

DISKUSI

Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran (X_1) Dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y).

Berdasarkan deskripsi data penelitian setelah proses analisis korelasi dengan pengujian menggunakan aplikasi SPSS 20.0, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas persepsi atas model pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y) adalah sebesar 0,682. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat dipahami bahwa persepsi atas model pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh kuat terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sebesar 68,2 %. Dari perhitungan tersebut di peroleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas model pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y).

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,466 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh persepsi atas model pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial adalah sebesar 46,6 %, sisanya (53,4 %) karena pengaruh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, yaitu $\hat{Y} = 20,736 + 0,364 X_1 + 0,386 X_2$.

Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y, nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 33,555$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan.

Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas model pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y). Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas model pembelajaran (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (Y).

Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hasil penelitian ini terlihat bahwa nilai **Sig** = 0,000 dan t_{hitung} = 5,655, sedangkan t_{tabel} = 1,66. Karena nilai **Sig** 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} 5,655 > 1,66 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi itu signifikan. Variabel bebas X_1 (persepsi atas model pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (persepsi atas model pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial).

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y)

Hasil penelitian ini terlihat bahwa nilai **Sig** = 0,000 dan t_{hitung} = 5,943, sedangkan t_{tabel} = 1,66. Karena nilai **Sig** 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} 5,943 > 1,66 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi signifikan. Variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial). Dari pengujian regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas X_2 (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial).

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa SMP swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0.000 < 0,005 dan F_{hitung} = 33,555.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMP swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0.000 < 0,05 dan t_{hitung} = 5,655.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS pada siswa SMP swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai **Sig** = 0.000 < 0,05 dan t_{hitung} = 5,943.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian artikel ini, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis berpendapat bahwa tulisan ini belum sempurna, maka dari itu masukan baik berupa kritik maupun saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan tulisan ini. semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

REFERENSI

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, Herman Suyanto. (2005) *Mengenal ELearning*. Jakarta: <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>.
- A.M., Sardiman. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anni. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK: Universitas Semarang.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buchari, Z. (2001). *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Aksara.
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh, & M. Sobry Sutikno. (2009) *Strategi Belajar Mengajar; Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jalaludin, Rakhmat. (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Murtiyasa, Budi. (2012). *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika"*. Surakarta : FKIP Univ. Muhammadiyah.
- Muchlas, M. (2008). *Perilaku organisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Oemar, H. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ridwan. (2008). *Belajar, Minat, Motivasi, Prestasi Belajar*. [http://www.artikel.Com/202/Belajar.minat, motivasi, prestasi belajar](http://www.artikel.Com/202/Belajar.minat,motivasi,prestasi%20belajar).
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sumadi, Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, Numan. (2001). *Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugihartono, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sudi Lestari. (2013). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Unindra Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.